

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seminar hasil adalah kegiatan yang bertujuan untuk melakukan studi tentang suatu topik secara menyeluruh dengan penyelesaian masalah yang membutuhkan interaksi antara peserta seminar dan dibantu oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini wajib dilakukan agar peserta seminar mendapatkan informasi tentang ketentuan dan kelayakan dari hasil yang sudah ditulis oleh peserta seminar. Ini merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa yang sedang melakukan proses Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di universitas.

Dalam seminar hasil kali ini, penulis membuat Rancangan Buku Panduan Wisata Coffee Shop Terpopuler di Jakarta. Hal ini mengharuskan penulis untuk mendapatkan informasi yang konkrit dan valid, sehingga informasi yang sudah dirancang oleh penulis dapat dibuktikan kebenarannya secara fakta. Banyak tahap yang dilalui selama proses pengumpulan informasi, antara lain melakukan survei, mengambil foto hasil pribadi, melakukan wawancara tentang produk dan *coffee shop*, dan melakukan validasi.

Untuk mengajukan seminar hasil, penulis harus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengajukan kelayakan dari kerangka penulisan yang sudah penulis lakukan, sehingga dapat dilakukannya penyelesaian masalah yang akan dilakukan oleh penulis. Setelah itu, penulis akan merancang Buku Panduan Wisata Coffee Shop Terpopuler di Jakarta secara layak dan benar yang

nantinya akan dilakukan seminar hasil dengan dosen penguji. Setelah melakukan seminar hasil, penulis akan menerima beberapa masukan dari dosen penguji untuk dilakukannya revisi sebelum memasuki tahap sidang dengan tujuan melancarkan kelayakan Rancangan Buku Panduan Wisata Coffee Shop Terpopuler di Jakarta dan juga digunakan untuk proses pendataan dari Rancangan Buku Panduan Wisata Coffee Shop Terpopuler di Jakarta agar dapat terdokumentasi dengan baik.

Minuman kopi termasuk ke dalam kuliner yang bisa dijadikan target wisata kuliner bagi masyarakat local dan umum. Hal ini dikarenakan perbedaan kualitas biji kopi dari masing-masing tempat kopi yang tersedia, dan cara penyajiannya yang unik menciptakan cita rasa dan sensasi yang berbedamembawa keunikan tersendiri bagi masyarakat umum. Indonesia sebagai salah satu dari negara penghasil biji kopi paling berkualitas memberikan potensi yang sangat besar terhadap bidang industri kopi, contohnya seperti produsen kopi, *supplier* kopi, distributor kopi, *coffee shop* dan sebagainya.

Namun diantara beberapa bidang indsutri kopi tersebut, yang paling sering dilihat oleh masyarakat adalah *coffee shop*. Sehingga banyak pengusaha yang berminat untuk membuka usaha *coffee shop*. Dan seiring berjalannya waktu, jumlah *coffee shop* di kota-kota Indonesia semakin bertambah, terutama di DKI Jakarta. Jumlah *coffee shop* di DKI Jakarta pada tahun 2016 mencapai sekitar 1000 kedai, dan pada tahun 2019, jumlah tersebut naik sebanyak hampir 200 persen, menjadi 2950 kedai. Hal ini menjadikan *coffee shop* menjadi salah satu kontributor sub-sektor di DKI Jakarta sebagai kota metropolitan yang sering

dijadikan sebagai tempat untuk diselenggarakannya *meeting*, mengadakan sebuah *project*, atau juga dijadikan destinasi untuk rekreasi.

Terdapat 30 *coffee shop* yang penulis ambil dari sumber referensi terpercaya dan dicantumkan dalam kuesioner. Pada hasil akhir setelah kuesioner mencapai target, penulis mengambil 20 dari 30 *coffee shop* tersebut dengan tujuan untuk merujuk ke arah *coffee shop* yang memiliki cita rasa yang unik, dan tempat serta fasilitas yang *instagrammable*.

Target pembaca dari pembuatan buku ini adalah kepada masyarakat yang berkunjung ke DKI Jakarta untuk mencari cita rasa yang unik dan tempat yang *instagrammable* dari *coffee shop* di seluruh DKI Jakarta. Target pembaca dari buku ini juga tidak terpaku kepada wisatawan saja melainkan bisa juga dinikmati oleh masyarakat umum yang berada di DKI Jakarta dan bagi para pecinta kopi yang ingin menikmati sesuatu yang unik dan berbeda dari yang biasanya.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Seminar Hasil ini adalah untuk memperoleh masukan dan saran dari para reviewer yang telah mengevaluasi dari hasil yang telah dikumpulkan. Seminar hasil ini sangat penting karena dengan adanya seminar hasil ini penulis mendapatkan banyak masukan yang membangun untuk memperbaiki rancangan buku serta informasi-informasi lainnya yang penting dicantumkan di dalam Rancangan Buku Panduan Wisata agar semakin mencapai tujuan utama dari mengapa Buku Panduan Wisata ini dibuat. Pentingnya Rancangan Buku Panduan Wisata ini dipublikasikan adalah untuk membantu

masyarakat umum di Jakarta bisa menikmati *coffee shop* yang telah tercantum di Rancangan Buku Panduan Wisata. Tujuan utama dipublikasikannya buku ini adalah agar mengajak masyarakat umum untuk turut mencoba dan merasakan *coffee shop* yang terdapat dalam Buku Panduan Wisata dan juga untuk membantu *coffee shop* di Jakarta agar terus semakin maju dan berkembang karena peran mereka kepada masyarakat umum dan wisatawan juga berpengaruh kepada bidang pariwisata walaupun tidak secara langsung.

C. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari seminar hasil ini sangat berpengaruh kepada penulis karena penulis dapat memperoleh banyak sekali kritik dan saran yang membangun guna untuk menyempurnakan Laporan Rancangan Buku Panduan Wisata dan Buku Panduan Wisata itu sendiri. Manfaat bagi masyarakat umum adalah dengan dipublikasikannya buku ini bisa mengundang masyarakat untuk mencoba *coffee shop* yang tertera dalam Rancangan Buku Panduan Wisata, secara tidak langsung masyarakat ataupun pembaca bisa menikmati *coffee shop* yang terdapat di Rancangan Buku Panduan Wisata dan dengan harapan bisa mendapatkan kesenangan dalam melakukan wisata ke masing-masing *coffee shop*.

D. Deskripsi Pembuatan Buku

Penulis membuat Rancangan Buku Panduan Wisata mengenai Coffee Shop Terpopuler di Jakarta. Penulis mengajukan ide mengenai Buku Panduan Wisata kepada dosen pembimbing dan memilih 30 *coffee shop* yang dimasukan ke

daftar *coffee shop* yang akan dilakukan survey. Kriteria *coffee shop* yang dimasukkan ke dalam daftar yang akan disurvei adalah memiliki tempat yang estetik dan menarik untuk dijadikan tempat untuk berfoto, memiliki rasa kopi yang khas dan memiliki pengalaman untuk menikmati kopi yang berbeda daripada umumnya. Penulis kemudian membagikan survey kepada 100 responden untuk mengambil 20 *coffee shop* dengan popularitas tertinggi berdasarkan hasil survei. Penulis kemudian melakukan kunjungan ke masing-masing *coffee shop* yang tertera dan melakukan wawancara singkat mengenai *coffee shop* tersebut, melakukan dokumentasi dan melakukan ulasan singkat mengenai produk kopi yang dicoba. Penulis kemudian membuat Buku Panduan Wisata berdasarkan dari 20 *coffee shop* yang telah dilakukan kunjungan dan mencantumkan beberapa aspek penting berupa fasilitas, harga serta cara untuk mencapai *coffee shop* tersebut. Tujuan akhir dari pembuatan Buku Panduan Wisata ini adalah untuk mengajak para pembaca menikmati *coffee shop* yang terdapat di dalam Buku Panduan Wisata.